

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham dengan prinsip-prinsip syariah.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

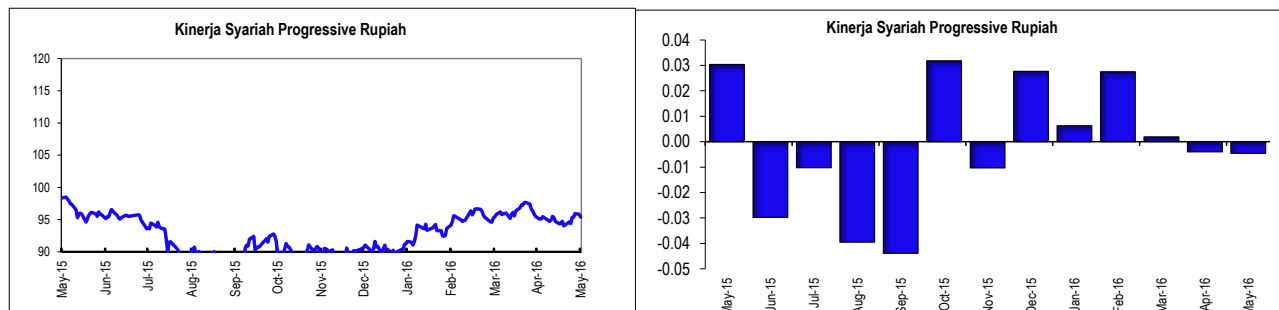
Pasar Uang	2% - 75%
Obligasi	20% - 79%
Saham	5% - 78%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Saham - Astra International
 Deposito - Maybank
 Sukuk - Pemerintah
 Saham - Telekomunikasi Indonesia
 Saham - Unilever Indonesia

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang	21.12%
Obligasi	26.85%
Saham	52.03%

KINERJA PORTFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Progressive Rupiah	-0.09%	-0.12%	-3.03%	4.78%	52.99%
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	-0.40%	-0.82%	-5.42%	3.23%	65.09%

Komentar Pasar

Inflasi sebesar 0,24% MoM di Mei 2016. Secara tahunan inflasi melambat menjadi 3,33% dibandingkan 3,60% di April 2016. Tekanan inflasi akan mulai naik dalam beberapa bulan kedepan menjelang Lebaran. Ekonomi Indonesia di kuartal I 2016 menunjukkan perbaikan. Ekonomi Indonesia tumbuh 4,92% di kuartal I 2016. Terjadi perbaikan pertumbuhan ekonomi di kuartal I 2016 ini dibandingkan Kuartal I 2015 yang hanya tumbuh 4,72%. Namun pasar memberi respon negatif pada data pertumbuhan ekonomi ini. Pertumbuhan ekonomi di kuartal I 2016 ini masih dibawah ekspektasi pasar yang berekspektasi sebesar 5,02%. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Pada bulan Mei 2016, Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 184,9 Miliar di pasar modal Indonesia. Investor asing mulai melakukan penjualan bersih setelah tiga bulan berturut-turut mencatatkan pembelian bersih. Performa pasar dunia bervariasi di Mei 2016. Di Mei 2016 indeks-indeks di dunia mencatatkan performa bervariasi. Ketidakjelasan pertumbuhan ekonomi dunia dan perlambatan ekonomi Cina masih menjadi sorotan di kuartal pertama tahun ini. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 1,53%, sedangkan Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) turun tipis sebesar 0,74% dan MSCI Europe Index mencatat kenaikan sebesar 1,49% di Mei 2016. Rupiah melemah di Mei 2016. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.648 atau melemah sebesar 3,55% dari bulan sebelumnya. IHSG mengalami penurunan di Mei 2016. IHSG hingga akhir Mei 2016 turun 0,86% dari bulan lalu menuju ke angka 4.796,87. Investor terlihat sangat berhati-hati dengan pelemahan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penurunan IHSG di Mei 2016 juga salah satunya disebabkan laporan pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal I 2016 yang dibawah ekspektasi pasar.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: IDR 1,049 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 152.9884
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian.

Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.